



SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN KOMISI AGEN ASURANSI PT. ASURANI KREDIT INDONESIA KANTOR CABANG SOPPENG

Reski Amelia¹, Paramitha²

STMIK Lamappapoleonro Soppeng

Sistem Informasi, STMIK Lamappapoleonro Soppeng

e-mail : reskiamelia95@gmail.com¹, paramitha.mitha@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa sistem perhitungan komisi agen asuransi yang kesulitan untuk mendapatkan informasi perhitungan komisi agen dan sistem pelaporan komisi agen asuransi masih menggunakan sistem manual hal ini dianggap kurang efektif. Untuk itu dirancanglah sebuah sistem pada Askrindo Kantor Cabang Soppeng agar dapat membantu dalam perhitungan komisi agen asuransi Askrindo Kantor Cabang Soppeng. Penelitian ini dilakukan pada PT. Asuransi Askrindo Kantor Cabang Soppeng. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini selama dua bulan. Selama waktu 2 bulan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang dimulai pada pengumpulan data, analisis, pengkodean, pengujian dan penyusunan laporan. Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya Sistem Perhitungan Komisi Agen Asuransi Askrindo Kantor Cabang Soppeng dapat memudahkan dalam perhitungan komisi pada agen.

Kata Kunci : Sistem, Komisi, Agen, Asuransi.

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the insurance agent commission calculation system which is difficult to get information on agent commission calculation and the insurance agent commission reporting system is still using the manual system, this is considered to be less effective. For this reason, a system was designed at Askrindo Soppeng Branch Office to be able to assist in calculating the Askrindo Soppeng Branch Office insurance agent commission. This research was conducted at PT. Asuransi Askrindo Soppeng Branch Office. The time needed for this research is two months. During these 2 months, researchers conducted research that began in data collection, analysis, coding, testing and preparing reports. The results showed that with the Askrindo Insurance Agent Commission Calculation System the Soppeng Branch Office could facilitate the calculation of commissions for agents.

Keywords: System, Commission, Agent, Insurance.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sekarang ini teknologi komputer merupakan salah satu teknologi yang paling banyak digunakan dalam pengembangan informasi. Karena memiliki banyak fungsi seperti sebagai sarana komunikasi, dokumentasi, pengolahan citra *images* dan lain sebagainya. Komputer dulu hanya digunakan sebagai alat untuk membantu manusia dalam proses untuk menghitung, namun perkembangan jaman membuat komputer berubah sebagai alat untuk mengolah informasi yang sangat canggih, Salah satu perkembangan teknologi komputer khususnya dalam mengolah informasi adalah teknologi informasi berbasis *database* (Teknologi informasi dengan penyimpanan data secara terpusat), teknologi ini sudah banyak digunakan berbagai bidang misalnya bidang perbankan dan asuransi.



Seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat dengan kebutuhan akan jasa asuransi kini makin dirasakan, baik oleh perorangan maupun dunia usaha. Bagi setiap anggota masyarakat termasuk dunia usaha resiko untuk mengalami ketidakberuntungan seperti ini selalu ada. Dalam mengatasi kerugian yang timbul, manusia mengembangkan mekanisme yang saat ini kita kenal dengan nama asuransi. Asuransi itu sendiri merupakan mekanisme untuk mengalihkan resiko yaitu mengalihkan resiko dari satu pihak (tertanggung) kepada pihak lain (penanggung).

Askrindo didirikan pada tanggal 29 November 2012 dihadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn, di Jakarta yang merupakan anak perusahaan kedua dari Asuransi Kredit Indonesia dan secara resmi beroperasi pada tanggal 26 Februari 2013. Perkembangan perbankan yang pesat dengan tidak adanya dukungan perusahaan penjaminan dalam *full pledge*, menjadi latar belakang berdirinya Perseroan. Dengan tujuan mengembangkan ekonomi nasional dan berperan aktif dalam pasar global, Perseroan hadir sebagai *Pioneer* perusahaan penjaminan pembiayaan pertama di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya penyelenggara usaha di bidang penjaminan. Didukung sumber daya yang unggul, pelayanan berbasis TI terbaik serta inovasi produk secara berkesinambungan, Perseroan memberikan solusi pelayanan penjaminan dan perlindungan finansial yang amanah kepada seluruh nasabah. Bidang penjaminan Perseroan meliputi pembiayaan mikro, kecil, menengah dan komersial untuk tujuan produktif, konsumtif, dan *project financing*, baik tunai maupun tidak tunai.

Sebagai perusahaan penjaminan pertama di Indonesia, Askrindo turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang penjaminan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Industri asuransi semakin membutuhkan agen-agen asuransi yang profesional. Jadi agen-agen inilah yang nantinya akan menjual produk-produk dari perusahaan asuransi tersebut kepada para nasabah. Produk yang ditawarkan pihak asuransi pun beragam mulai dari asuransi pendidikan, pensiun, kecelakaan dan lain-lain. Dari produk penjualan asuransi inilah nantinya seorang agen akan mendapatkan komisinya. Komisi agen asuransi sebenarnya bergantung pada seberapa keras usaha mereka untuk merangkul banyaknya nasabah dalam mengambil premi asuransi. Oleh karena itu dalam proses menentukan komisi agen asuransi Askrindo ditentukan dengan perhitungan secara manual, sehingga sulit menghitung besarnya komisi setiap agen karena setiap agen mempunyai tingkat kemampuannya masing-masing dalam mengumpulkan nasabah. Penelitian ini difokuskan pada masalah Sistem Informasi Perhitungan Komisi Agen Asuransi untuk meningkatkan kelancaran pemberian komisi agen asuransi di Askrindo Cabang Soppeng.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menganalisa Sistem Perhitungan Komisi Agen Asuransi ASKRINDO Kantor Cabang Soppeng ?
2. Bagaimana merancang Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Komisi Agen Asuransi ASKRINDO Kantor Cabang Soppeng ?
3. Bagaimana mengimplementasikan Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Komisi Agen Asuransi ASKRINDO Kantor Cabang Soppeng ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa Sistem Perhitungan Komisi Agen Asuransi ASKRINDO Kantor Cabang Soppeng.
2. Untuk merancang Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Komisi Agen Asuransi ASKRINDO Kantor Cabang Soppeng.
3. Untuk mengimplementasikan Aplikasi Sistem Informasi Perhitungan Komisi Agen Asuransi ASKRINDO Kantor Cabang Soppeng



2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggerak yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Menurut (Djekky R. Djoht) Sistem adalah agregasi atau pengelompokan objek-objek yang dipersatukan oleh beberapa bentuk interaksi yang tetap atau saling tergantung, sekelompok unit yang berbeda, yang dikombinasikan sedemikian rupa oleh alam atau oleh seni sehingga membentuk suatu keseluruhan yang integral dan berfungsi, beroperasi, atau bergerak dalam satu kesatuan.

Menurut (Umar Fahmi Achmadi) Sistem adalah tatanan yang menggambarkan adanya rangkaian berbagai komponen yang memiliki hubungan serta tujuan bersama secara serasi, terkoordinasi yang bekerja atau berjalan dalam jangka waktu tertentu dan terencana.

2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari ordersekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda. Informasi bisa di katakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Namun, istilah ini memiliki banyak arti bergantung pada konteksnya, dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti, pengetahuan, negentropy, Persepsi, Stimulus, komunikasi, kebenaran, representasi, dan rangsangan mental.

Dalam beberapa hal pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa tertentu atau situasi yang telah dikumpulkan atau diterima melalui proses komunikasi, pengumpulan intelejen, ataupun didapatkan dari berita juga dinamakan informasi. Informasi yang berupa koleksi data dan fakta seringkali dinamakan informasi statistik. Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Penelitian ini memfokuskan pada definisi informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi dan alirannya.

Informasi adalah data yang telah diberi makna melalui konteks. Sebagai contoh, dokumen berbentuk *spreadsheet* (semisal dari Microsoft Excel) seringkali digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan bentuk informasi, sementara angka-angka di dalamnya merupakan data yang telah diberi konteks sehingga menjadi punya makna dan manfaat.

Menurut McFadden (2003 : 31) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

2.3. Pengertian Agen Asuransi

Menurut J.T. Sianipar, sebagaimana dikutip oleh Abdul Muis, agen asuransi merupakan perantara dari perusahaan asuransi dengan pihak tertanggung baik dalam penutupan pertanggungan maupun dalam penyelesaian klaim. tugasnya untuk dan atas nama penanggungnya sesuai dengan surat kuasa yang diberikan oleh penanggung kepadanya. Kalau *Brokers* adalah agen dari tertanggung, maka agen asuransi adalah wakil dari penanggung. Dengan demikian apabila agen merupakan perantara dalam penutupan asuransi, maka agen menutup asuransi tersebut bukan untuk namanya sendiri, akan tetapi untuk dan atas



nama penanggungnya. Sebagai balas jasa dari tugasnya melakukan perantara tadi, agen memperoleh komisi dari premi dari penanggung atau penanggungnya.

SIM adalah sebuah sistem informasi keorganisasian yang mendukung bukan hanya operasi tetapi juga mendukung proses-proses manajemen. Karena setiap SIM akan melaksanakan pengolahan transaksi sebagai salah satu unsurnya, maka sebuah sistem pengolahan data yang agak biasa dapat disebut sebagai SIM bila disertai *database* sederhana, kemampuan menemukan kembali satu atau dua model perencanaan atau keputusan.

3. METODE PENELITIAN

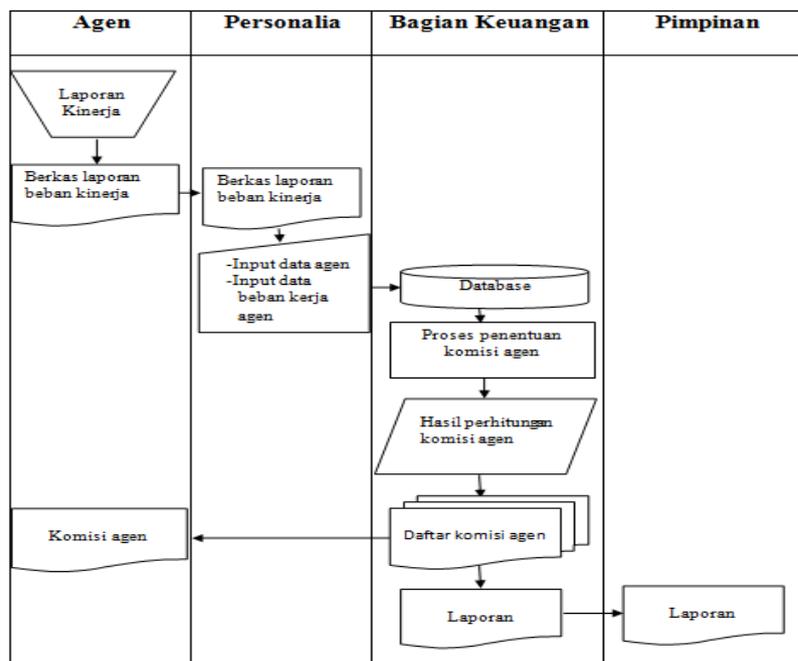
3.1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan teknik pengumpulan data :

1. Teknik Observasi,
 Peninjauan yang akan dilakukan terhadap obyek penelitian. Tujuan dari observasi ini adalah memperoleh data yang berhubungan dengan obyek penelitian yang berguna dalam merancang dan membangun Aplikasi Perancangan Sistem Informasi Perhitungan Komisi Agen Asuransi Askrindo Kantor Cabang Soppeng. Observasi ini berguna untuk melihat secara langsung bagaimana perhtingan komisi agen asuransi askrindo dilakukan saat ini, dan mengamati dimana letak permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan.
2. Wawancara
 Wawancara adalah tanya - jawab yang akan dilakukan guna memperoleh informasi mengenai obyek penelitian
3. Kajian Pustaka
 Kajian kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku studi melalui literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, selain itu mengumpulkan bahan dengan cara *mendownload* dari internet.

3.2. Perancangan Sistem

Berikut ini adalah Perancangan Asuransi Askrindo cabang soppeng.yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowchart.



Gambar 1 dokumen flowchart Sistem



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Sistem

Berikut implementasi aplikasi yang sudah dibuat berdasarkan rancangan:

1. Form Utama



Gambar 2 Form Utama

Pada saat program dijalankan, maka tampilan menu utama akan muncul seperti pada layout di bawah. Pada form ini pemakai akan diberikan lima item pilihan menu editor yaitu Data Agen, Data Beban Kerja, Perhitungan Komisi

2. Form Data Agen

Gambar 3 Form Data Agen

Form ini dapat menginput ID Agen, Nama Agen, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Alamat, Kontak Person kemudian ada Button perintah untuk simpan, Hapus, Lihat Data, Tutup.

3. Form Entry Beban Kerja

Gambar 4 Form Entry Beban Kerja

Untuk menampilkan form ini, kita dapat memilih menu data beban kerja pada menu utama .



5. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian pada Askrindo Kantor Cabang Soppeng, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis sistem pada sistem yang lama, terdapat beberapa kelemahan pada sistem yang lama, antara lain kesulitan dalam perhitungan jumlah komisi dan data agen.
2. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dirancang aplikasi sistem perhitungan komisi agen asuransi agar lebih memudahkan dalam sistem perhitungan komisi agen asuransi.
3. Dengan mengimplementasikan pembuatan sistem perhitungan komisi agen dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Software Database MySQL.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoht, Djekky R. 2009. Sistem Informasi Manajemen, Penerbit Hakim Yogyakarta
- Umar Fahmi Achmadi. 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu
- McFadden 2003 : 31, Sistem Informasi Pelaporan Perusahaan, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Gordon B. Davis 1991: 28, Pengenalan Sistem Informasi, Yogyakarta : CV Graha Media
- Sutabri 2004:170, Kamus Data, Jakarta :Gava Media
- Selvi M 2002, Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andi Nugroho 2004,, Perancangan Sistem, Yogyakarta : Media Pustaka
- Jogiyanto HM, 2005, Tujuan Perancangan Sistem, Yogyakarta : Gava Media
- J.T. Sianipar. Asuransi dan Pembiayaan, Bandung : Graha Ilmu
- Menurutichwan 2011:80. Pemrograman Visual Delphi 7, Yogyakarta: Grahailmu,